

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian pendekatan kuantitatif yang dimana data berbentuk skor. Desain penelitian ini yaitu menggunakan metode deskripsi yang banyak terkandung skor dari beberapa indeks, seperti mean dan median. Dan indeks seperti itu dihitung sampel yang diambil dari suatu populasi, mereka disebut statistik; ketika mereka dihitung dari keseluruhan populasi, mereka disebut parameter.(Fraenkel et al., 2012).

Desain korelasi dipilih karena peneliti bermaksud untuk mengetahui hubungan dari Coach Behaviour dengan Competitive Anxiety pada Atlet Futsal Mahasiswa.

3.2 Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah atlet futsal mahasiswa, yang berasal dari berbagai daerah yang berada di UKM Futsal Universitas Pendidikan Indonesia. Dengan jumlah anggota sebanyak 50 orang, dengan 40 atlet Futsal Putra, 5 orang pembantu penghimpun data, dan 5 orang pelatih. Selain itu terdapat juga petugas peneliti dalam penelitian ini yaitu, Pembina UKM Futsal UPI, Management Futsal UPI, Pelatih Futsal UPI putra dan putri, serta teman-teman seperfutsalan di kota Bandung yang telah membantu untuk pengambilan data.

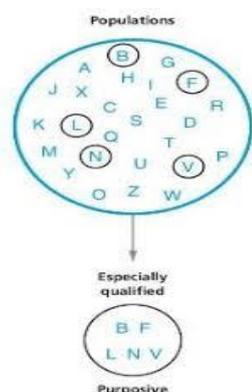
3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan sebuah kelompok yang lebih besar yang dapat digunakan dalam mendapatkan informasi dalam sebuah penelitian(Fraenkel et al., 2012). Berdasarkan definisi tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah atlet futsal putra di UKM Futsal Universitas Pendidikan Indonesia yang berjumlah 40 orang.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merujuk pada proses pemilihan individu, kelompok atau objek penelitian. Sampel dalam penelitian adalah kelompok, individu atau objek tempat memperoleh informasi (Fraenkel et al., 2012). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Purposive Sampling, alasannya karena Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang didasari oleh pengetahuan akan karakteristik populasi dan tujuan dari penelitian (Fraenkel et al., 2012). Maka dari itu sampel penelitian 20 atlet futsal mahasiswa karena sesuai kebutuhan dan karakteristik dari penelitian ini.



Gambar 3. 1 Metode Purposive Sampling

(Fraenkel, Jack R. Norman Wallen, Helen, 2012)

3.4 Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Competitive State Anxiety Inventory (CSAI-2)

CSAI-2 dikembangkan oleh Martens (1977) yang bertujuan untuk mengukur tingkat kecemasan keadaan prekompetitif. Tiga subskala mewakili kecemasan kognitif (khawatir), kecemasan somatik (fisiologi gairah), dan kepercayaan diri. Dengan penilaian skor untuk masing-masing akan berkisar dari 9 hingga 36, dengan 9 menunjukkan kecemasan rendah (kepercayaan diri) dan 36 menunjukkan keyakinan kecemasan yang tinggi.

Faiza Elfrisdar, 2021

PROFIL COMPETITIVE ANXIETY DAN KESIAPAN PENAMPILAN SUPERIOR PADA ATLET FUTSAL MAHASISWA

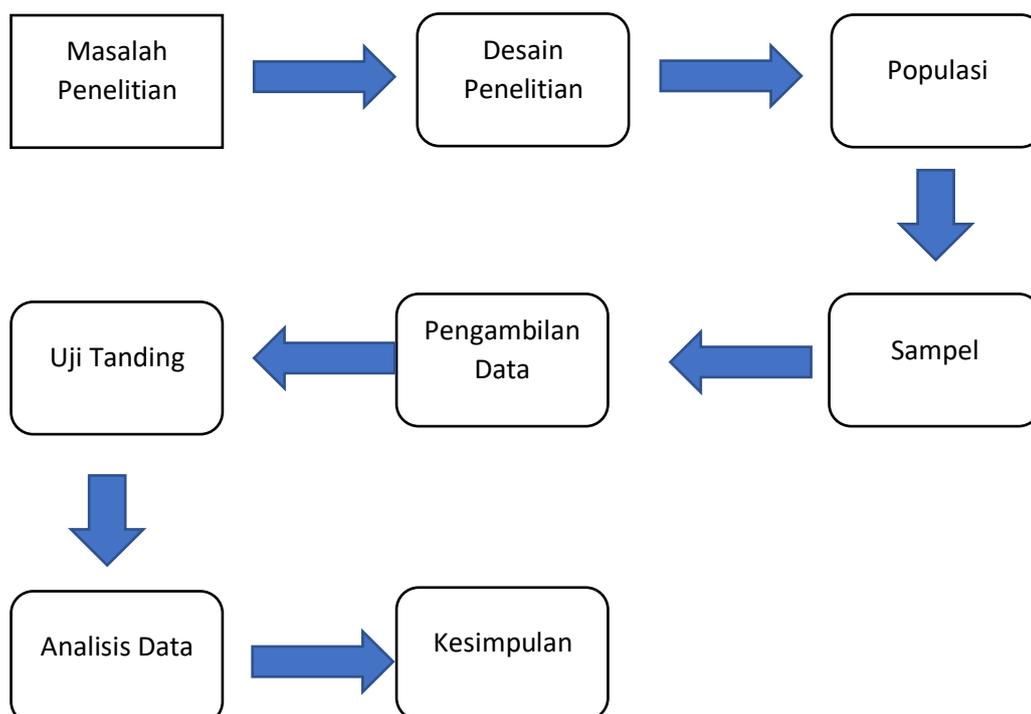
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) Psychologic Peak Performance

Dikembangkan oleh Garfield and Bennett (1989) dalam Monty P Satiadarma (2000) yang bertujuan untuk menilai menilai tujuh faktor kinerja: Percaya Diri Energi Negatif, Kontrol Perhatian, Visualisasi dan Citra, Motivasi, Kontrol Energi Positif dan Kontrol Sikap.

3.5 Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini, ada beberapa langkah yang akan dilakukan untuk mendapatkan data penelitian, yaitu dengan melakukan survey ke UKM yang terdapat di Universitas Pendidikan Indonesia. Setelah itu, tim UKM Futsal UPI melaksanakan uji coba dengan Club Futsal yang berada di Bandung. Selanjutnya 90 menit sebelum pertandingan atlet dikasih form data diri beserta Competitive State Anxiety Inventory (CSAI-2). Setelah itu atlet diberikan Psychologic Peak Performance Anxiety. Lalu setelah pertandingan dilihat performance timnya juga apakah menang atau kalah dan nantinya akan dihubungkan dengan Anxietynya itu sendiri.



Gambar 3. 2 Prosedur Penelitian

3.6 Analisis Data

Proses Analisis data penelitian ini menggunakan Statistical Product for Social Science (SPSS) versi 24.0 for windows. Teknik analisis data yang digunakan adalah correlation. Uji correlation ditujukan kepada upaya menemukan, atau memverifikasi, hubungan antar variabel. Atau sebagai salah satu cara untuk mempelajari hubungan.

Sebelum melakukan uji korelasi, harus dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dengan menggunakan teknik kolmogorov-smirnov. Uji normalitas data ini berfungsi untuk menentukan penggunaan teknik analisis parametrik atau non-parametrik. Dalam pemakaian dari hasil pengolahan tersebut yaitu sebagai berikut:

3.6.1 Deskriptif Data

Deskriptif data merupakan tahapan awal untuk pengolahan data. Deskriptif data digunakan untuk memperoleh informasi mengenai data, diantaranya skor terendah, skor tertinggi, rata-rata dan standar deviasi (Pallant, 2010).

3.6.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji Saphiro Wilk. Format pengujiannya dengan membandingkan nilai probabilitas (p) atau signifikansi (Sig.) dengan derajat kebebasan (dk) $\alpha = 0,05$. Uji kebermaknaannya adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai Sig. Atau P-value $> 0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi normal.
2. Jika nilai Sig. Atau P-value $< 0,05$ maka data dinyatakan data tidak berdistribusi normal

3.6.3 Uji Korelasi

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data, apabila data yang diperoleh berdistribusi normal, maka analisis uji parametrik dengan *perason correlation* dan jika data yang diperoleh tidak berdistribusi normal, maka analisis yang digunakan adalah uji non-parametrik, dalam hal ini yaitu *spearman* (Fraenkel, Jack R. Norman Wallen, Helen, 2012).

Hipotesis H_0 :

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara *competitive anxiety* dengan *kesiapan penampilan superior* pada atlet futsal mahasiswa.

Hipotesis H_1 :

H_1 : Terdapat hubungan antara *competitive anxiety* dengan *kesiapan penampilan superior* pada atlet futsal mahasiswa..

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan (*Asymp.Sig*) $< 0,05$, maka H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai signifikan (*Asymp.Sig*) $> 0,05$, maka H_0 diterima.